

Revisi

PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN



Biro Kemahasiswaan dan Alumni
UNIVERSITAS SANGGA BUANA



2022

**PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS SANGGA BUANA**



KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Universitas Sangga Buana (USB) mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus baik akademik maupun nonakademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, memberikan bantuan layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkat soft skill, pengembangan nalar, kelembagaan mahasiswa, bimbingan dalam berwirausaha serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa.

Layanan akademik terdiri atas pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik. Pengembangan penalaran dan keilmuan mencakup pembinaan program kreativitas mahasiswa (PKM), penyiapan pemilihan mahasiswa berprestasi (PILMAPRES), serta penyiapan mahasiswa sebagai peserta/pemakalah seminar. Layanan penunjang akademik meliputi ketentuan yang berlaku bagi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif. Layanan bimbingan konseling memberikan arahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan konseling baik dalam hal pribadi dan sosial maupun akademik dan nonakademik. Layanan bakat dan minat memberikan informasi tentang kelompok-kelompok organisasi mahasiswa yang menekuni pengembangan bakat dan minat dalam berbagai bidang seperti *Creasa (Creative Art Of Sangga Buana)*, TEATER SANGGA, ARUMBA (Alunan Rumpun Bambu), FUTSAL, BASKET. Layanan beasiswa memberikan informasi tentang jenis-jenis beasiswa bagi mahasiswa serta syarat-syarat pengajuannya. Layanan kesehatan mahasiswa memberikan jenis-jenis layanan kesehatan bagi mahasiswa.

Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan Universitas Sangga Buana (USB) menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Bandung, 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MAHASISWA .. | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 2 |
| 1.2 Tujuan | 3 |
| 1.3 Prinsip | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 3 |
| 1.5 Tugas Dosen Bimbingan Konseling Akademik | 4 |
| 1.6 Tugas Dosen Bimbingan Konseling Non Akademik | 4 |
| BAB II PEDOMAN LAYANAN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT | 6 |
| BAB III PEDOMAN LAYANAN PENGEMBANGAN NALAR | 9 |
| 3.1 Latar Belakang | 10 |
| Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Mandiri oleh Universitas / Diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan / Pusat Prestasi Nasional, dan / atau oleh Lembaga Lainnya | 11 |
| BAB IV PEDOMAN LAYANAN BEASISWA | 15 |
| BAB V PEDOMAN LAYANAN KESEHATAN | 19 |
| BAB VI PEDOMAN ETIKA BERORGANISASI MAHASISWA | 21 |
| BAB VII PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KEWIRAUSAHAAN DAN INKUBASI BISNIS..... | 23 |
| BAB VIII PEDOMAN LAYANAN PUSAT KARIR..... | 25 |

BAB I
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
MAHASISWA



1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk pelayanan terhadap mahasiswa Universitas Sangga Buana adalah pelayanan bimbingan konseling. Bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan bagi mahasiswa Universitas Sangga Buana, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam perkembangan pribadi, pola dan keterampilan dalam interaksi sosial, manajemen belajar dan penetapan karir. Bimbingan konseling semakin dibutuhkan saat ini dalam lingkungan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan Tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan mahasiswa dan alumninya semaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Berbagai upaya perlu dilakukan oleh Perguruan Tinggi untuk bisa sedini mungkin mempersiapkan lulusannya mengatasi masalah dan perencanaan karir sedini mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja merupakan indikator yang sangat penting bagi kinerja di Perguruan Tinggi.

Mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan tepat dan cepat baik itu berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non akademik. Proses pembelajaran mahasiswa di Perguruan Tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dari pendidikan di SMA/SMK/SLAT/Sederajat. Di antara yang utama adalah pembelajaran di Perguruan Tinggi yang menuntut kemandirian, baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam pengelolaan diri. Di samping itu, banyak masalah yang menghambat studi mahasiswa baik masalah pribadi, kesehatan fisik, keuangan, keluarga maupun hubungan sosial yang dihadapi mahasiswa selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

Beberapa kondisi tersebut terkadang menjadi sumber stress bagi mahasiswa. Setiap pribadi memiliki tingkat ketahanan yang berbeda dalam menghadapi masalah tersebut, dan terkadang mahasiswa berada dalam kondisi stagnant dan tidak bisa berbuat apa-apa terkait dengan dengan kondisi tersebut. Tentunya hal ini jika dibiarkan tanpa penanganan yang baik dan cepat bisa berdampak negatif terhadap kelancaran studi mahasiswa.

Berdasarkan realita tersebut maka perlu ada pembimbingan akademik maupun non akademik yang bertanggung jawab mendampingi mahasiswa sampai masa studinya selesai serta adanya ruang bimbingan konseling khusus yang bisa memberikan pelayanan secara berkesinambungan baik secara perorangan maupun kelompok.

1.2 Tujuan

Layanan bimbingan konseling di Universitas Sangga Buana bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi akademik maupun non akademik serta mengembangkan karir mahasiswa.

1.3 Prinsip

1. Bimbingan berpusat pada mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP tanpa memandang agama, suku, ras, umur dan status sosial.
2. Bimbingan diberikan kepada mahasiswa agar individu yang dibimbing mampu mengarahkan dirinya dan menghadapi kesulitan- kesulitan dalam hidupnya.
3. Bimbingan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang dibimbing.
4. Bimbingan berkenaan dengan sikap dan tingkah laku individu.
5. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan yang dirasakan individu yang dibimbing.
6. Upaya pemberian bantuan harus dilakukan secara fleksibel.
7. Keputusan akhir dalam proses Bimbingan dan Konseling dibentuk oleh mahasiswa sendiri
8. Dosen pembimbing harus menghormati, menjaga kerahasiaan informasi tentang mahasiswa yang dibimbingnya

1.4 Ruang Lingkup

1. Layanan Bimbingan dan Konseling Akademik
 - a. Teknik mengikuti perkuliahan atau kegiatan laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis atau ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian, dan melaksanakan kerja praktek.
 - b. Identifikasi dan konseling masalah belajar mahasiswa.
2. Layanan Bimbingan dan Konseling Non Akademik
 - a. Penelusuran masalah penyesuaian diri dalam konteks budaya, sosial-psikologis, akademis, pribadi dan spiritual.
 - b. Orientasi lingkungan belajar di perguruan tinggi.

- c. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti.
- d. Konseling masalah-masalah sosial pribadi.

1.5 Tugas Dosen Bimbingan Konseling Akademik

Pembimbingan akademik bertujuan membantu mahasiswa menyelesaikan program studinya dengan baik, sesuai dengan minat dan kemampuan. Berkat bantuan tersebut mahasiswa mampu menumbuhkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, tumbuh kemandirian belajar, berkembang wawasannya, serta dapat berpikir dan berperilaku dengan baik.

Tugas dosen pembimbing Akademik meliputi :

- a. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat mempunyai sikap akademik dan kebiasaan belajar yang baik dalam rangka mengembangkan kebebasan dan kemandirian akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
- b. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang :
 - 1) Etika Berkehidupan di Kampus;
 - 2) Cara belajar yang baik, dan
 - 3) Manajemen waktu yang tepat.
- c. Memantau, memotivasi dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.

1.6 Tugas Dosen Bimbingan Konseling Non Akademik

- a. Program layanan bimbingan dan konseling non-akademik meliputi :
 - 1) Memberikan bantuan dalam hal pemecahan masalah, yang bersifat non akademik dan memberikan layanan rujukan kepada psikolog jika permasalahan tidak teratasi oleh dosen.
 - 2) Memberikan informasi dan pengarahan kepada mahasiswa tentang berbagai hal yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir mahasiswa.
 - 3) Membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri secara konstruktif terhadap situasi dan tuntutan lingkungannya.

- 4) Membantu mahasiswa dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya selama proses perkuliahan.
- 5) Membuat mahasiswa dalam mengambil keputusan dari berbagai pilihan secara rasional dan melaksanakannya secara bertanggungjawab.
- 6) Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana masa depan yang lebih baik.
- 7) Membantu mahasiswa dalam mewujudkan potensi dirinya secara optimal.
- 8) Menjaga kerahasiaan informasi dari mahasiswa yang terkait dengan keperluan bimbingan.

b. Strategi Bimbingan dan Konseling Non Akademik

- 1) Diskusi kelompok yang bersifat bantuan, yakni mencakup diskusi tentang permasalahan belajar, sosial, dan pribadi.
- 2) Kegiatan kelompok lain, yakni yang bersifat orientasi maupun bantuan.
- 3) Konsultasi perorangan untuk menangani masalah-masalah akademis.
- 4) Konseling perorangan untuk menangani masalah-masalah sosial pribadi.
- 5) Pembahasan kasus, yaitu pembahasan mahasiswa dan permasalahannya untuk menemukan jalan keluar dalam membantu mahasiswa.
- 6) Rujukan bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan sosial pribadi yang tidak dapat ditangani oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni

BAB II
PEDOMAN LAYANAN PENGEMBANGAN
MINAT DAN BAKAT



Layanan Pengembangan Minat dan Bakat adalah program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, kependuan, belanegara, cinta alam, jurnalistik dan bakti sosial. Layanan Pengembangan minat dan bakat, dan kemampuan lainnya dapat berbentuk latihan dasar kepemimpinan, olahraga, kegiatan seni (Creasa, Arumba dan Teater), Resimen Mahasiswa (Menwa), Himpunan Mapak Alam (HIMAPA), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Pekan Olah Raga Mahasiswa dan kegiatan lainnya.

Layanan pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa Universitas Sangga Buana (USB) diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang merupakan sub divisi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Aktivitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa harus didukung dengan ketersediaan yang memfasilitasi layanan terhadap minat dan bakat itu sendiri. Dukungan bidang kemahasiswaan berupa koordinasi intensif dengan organisasi mahasiswa dan pengelola lain seperti jurusan, membantu pelaksanaan dan memberikan arah aktivitas kegiatan minat dan bakat sebagai aktivitas pendukung akademik. Kegiatan minat dan bakat ini tidak hanya dilakukan sendiri oleh bidang kemahasiswaan, namun juga wajib dilaksanakan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan yang didalam pelaksanaannya harus sesuai dengan dasar dan azas kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan pengembangan minat bakat mahasiswa jenjang sarjana dan vokasi diwadahi secara khusus di bawah koordinasi Menteri Seni dan Budaya, Menteri Olah Raga dan masing-masing Himpunan. Seluruh Mahasiswa USB juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan kompetisi pengembangan minat dan bakat di tingkat nasional dan internasional yang prosesnya diatur dalam Pendelegasian Menteri Luar Negeri dan Mentri Dalam Negri. USB memberikan partisipasi dan penghargaan mahasiswa dalam kompetisi pengembangan minat bakat dilakukan berdasarkan laporan pertanggung jawaban kegiatan. Layanan bidang ini meliputi sebagai berikut:

- 1.7 Memfasilitasi pengajuan dan pelaksanaan kegiatan perlombaan dan/atau pertandingan bidang minat dan bakat di tingkat Nasional maupun Internasional dalam bentuk proposal;

- 1.8 Memfasilitasi dan menyelenggarakan perlombaan secara mandiri dalam bidang minat dan bakat;
- 1.9 Membina dan mengembangkan kelembagaan mahasiswa sehingga menjadi organisasi yang efektif dan efisien;

Selain itu di lingkungan USB aktivitas minat dan bakat yang bergerak di bidang seni seperti Creasa, Arumba, dan Teater. Minat dan Bakat dibidang olah raga terdapat futsal, Taekwondo, dan basket. Prestasi mahasiswa di bidang minat bakat difasilitasi oleh universitas dengan memberikan penghargaan atau reward bagi yang berhasil mencapai peringkat tertentu sesuai dengan ketentuan dengan harapan dapat memacu semangat dan animo mahasiswa untuk mau dan bersemangat mengikuti kompetisi minat dan bakat baik di ajang lomba tingkat regional, nasional maupun internasional.

BAB III
PEDOMAN LAYANAN PENGEMBANGAN
NALAR



3.1 Latar Belakang

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki keterampilan/kemahiran *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme keterampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Layanan Pengembangan nalar adalah program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerjasama mahasiswa dalam team baik dilingkungan program studi, Fakultas, maupun antar perguruan tinggi didalam dan diluar negeri.

Kegiatan bidang penalaran dan keilmuan ini dapat berbentuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), Mahasiswa Berprestasi (Mawapres), Diskusi Ilmiah, Seminar, Pelatihan, Workshop dan kegiatan lain yang sejenis. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa. Dalam melakukan layanan bidang ini maka yang dilakukan oleh bidang kemahasiswaan berkoordinasi dengan organisasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM), baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh universitas maupun yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Pusat Prestasi Nasional, dan/atau oleh lembaga lainnya;
- b. Melakukan kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh universitas maupun yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Pusat Prestasi Nasional, dan/atau oleh

lembaga lainnya;

- c. Membantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

3.2 Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Mandiri oleh Universitas / Diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan / Pusat Prestasi Nasional, dan/atau oleh Lembaga Lainnya

Upaya mewujudkan generasi yang tangguh prodi, fakultas, perguruan tinggi maupun Pusat Prestasi Nasional Dikti melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah (a) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), (b) Penyiapan Mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), (c) Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Regional, Nasional, dan Internasional. Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah ini tidak semata menghasilkan pencapain prestasi namun juga peningkatan atmosfer akademik serta perwujudan kemampuan soft skill. Layanan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung jawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Terdapat 10 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM dan dikompetisikan oleh Pusat Prestasi nasional yang dimuarakan pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) maupun dalam e-jurnal. Berikut adalah jenis PKM yang dikompetisikan:

1. PKM-Risert Eksakta (PKM-RE)
2. PKM-Sosial Humaniora (PKM-RSH).
3. PKM-Kewirausahaan (PKM-K)
4. PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM- PM)

5. PKM-Penerapatan Iptek (PKM-PI)
6. PKM-Karsa Cipta (PKM-KC)
7. PKM-KI
8. PKM-VGK
9. PKM-GFT
10. PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI).

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM di USB tidak hanya dilakukan kepada mahasiswa namun juga kepada dosen sebagai pembimbing kegiatan PKM mahasiswa, disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM dengan dukungan dosen dan pengelola. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Universitas dengan Fakultas, Prodi dan jajaran dosen. Layanan dukungan dan pendampingan PKM difasilitasi oleh Kemahasiswaan, Fakultas dan Prodi. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh USB bagi mahasiswa dan dosen tersusun sebagai berikut:

- a. Sosialisasi PKM bagi dosen

Kegiatan dilaksanakan sebagai rangkaian kolaborasi dengan rangkaian sosialisasi terhadap mahasiswa yang dikoordinasikan oleh Biro Kemahasiswaan dan LPPM USB.
- b. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa

Sosialisasi diselenggarakan oleh Biro Kemahasiswaan dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek) BEM. Sasaran pada kegiatan ini kepada seluruh mahasiswa baik itu mahasiswa baru maupun mahasiswa lama. Sosialisasi diberikan kepada mahasiswa baru dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Tidak hanya itu setelah menerima sosialisasi maka mahasiswa baru memiliki kewajiban untuk ikut berkontribusi dalam pembuatan PKM sesuai dengan bidang yang telah dipilih dan atau ditentukan. Penyelenggaraan dilaksanakan dengan presentasi tentang PKM oleh tim dan menghadirkan mahasiswa/alumni pemenang PKM sehingga menjadi peserta PIMNAS.
- c. Pendampingan Penyusunan Proposal PKM bagi mahasiswa

Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh tim yang terdiri dari Biro Kemahasiswaan dan Direktorat LPPM bersinergi dengan pembimbing PKM. Pendampingan penyusunan proposal PKM untuk dikirim ke DIKTI.

d. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM

Pendampingan pelaksanaan PKM dilakukan kepada tim yang lolos pendanaan DIKTI. Kegiatan ini dilaksanakan Prodi dan Fakultas melalui kolaborasi Biro Kemahasiswaan dan Direktorat LPPM USB. Pendampingan PKM yang berikan meliputi pengecekan substansi laporan, fasilitasi sarana prasarana, dan pengadaan beberapa workshop dengan topik-topik yang disesuaikan dengan tema PKM seperti penyusunan laporan dan catatan harian, penyusunan etik penelitian, pengenalan hak kekayaan intelektual, kemampuan komunikasi presentasi, penggunaan audiovisual-video, dan hal lain penunjang PKM.

e. Monitoring dan evaluasi (monev) internal dilakukan pada tingkat Fakultas dan Universitas. Monev ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan monev eksternal yang dilaksanakan oleh DIKTI. Pada monev internal disediakan reviewer fakultas/universitas untuk menilai kemajuan pelaksanaan PKM oleh mahasiswa.

2. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)

PIMNAS merupakan salah satu bagian dari kegiatan penalaran dan kreativitas mahasiswa yang digagas secara nasional oleh Pusat Prestasi Nasional Belmawa DIKTI. Kegiatan ini merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari kegiatan PKM yang merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas didalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS. Partisipasi mahasiswa USB dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari pengajuan proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM seperti

yang telah dijelaskan pada poin 1 tentang PKM. Layanan kegiatan penalaran dan kreativitas dilakukan dengan koordinasi bidang Kemahasiswaan dengan BEM.

3. Layanan Kegiatan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)

Kegiatan seleksi mahasiswa berprestasi didalam rangkaian pemenuhan indikator kontrak kinerja melalui kontrak Fakultas, Prodi serta rangkaian pemenuhan indikator dalam SIMKATMAWA merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan tidak hanya ditingkat fakultas, namun juga universitas dan difasilitasi untuk kegiatan Pemilihan Mahasiswa berprestasi tingkat Nasional (Pilmapres). Layanan kegiatan mawapres ini merupakan bagian dari kegiatan penalaran dan kreativitas yang merupakan kegiatan bersama kolaborasi dilakukan oleh bidang kemahasiswaan dan Lembaga Mahasiswa di level pendidikan jenjang Sarjana (S1) per jurusan melakukan rangkaian kegiatan persiapan, pendaftaran, penjangingan atau seleksi serta pemberangkatan. Prosedur yang berhubungan dengan layanan kegiatan Mawapres USB berkoordinasi antara bidang kemahasiswaan dan pengelola Prodi, Fakultas dan Universitas.

BAB IV

PEDOMAN LAYANAN BEASISWA



Layanan beasiswa merupakan kegiatan yang berkoordinasi dengan Biro kemahasiswaan universitas dalam proses pengajuan beasiswa dari berbagai sumber yang dapat diterima oleh mahasiswa, memfasilitasi koordinasi untuk memperoleh sumber-sumber beasiswa baru. Beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa USB dapat dibedakan berdasarkan kemampuan akademik serta ekonomi dan berdasarkan sumber dana. Berdasarkan kriteria kemampuan akademik dan keterbatasan ekonomi maka beasiswa dapat diberikan kepada:

1. Mahasiswa yang berprestasi baik dibidang akademik (IPK) maupun di bidang non akademik, serta
2. Beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi.

Beasiswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Beasiswa yang sumber dananya berasal dari APBN (Anggaran Negara), meliputi: Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) atau Beasiswa UKT (Uang Kuliah Tunggal); Beasiswa BBP (Bantuan Biaya Pendidikan) PPA, dahulu disebut BBM; BBP Bidik Misi/Kartu Indonesia Pintar (KIP) serta Jabar Future Leaders Scholarship (JFLS).
2. Beasiswa yang sumber dananya berasal dari USB (Yayasan/Perusahaan).

Jenis dan persyaratan pengajuan beasiswa oleh mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang dikoordinir oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni serta Biro Pemasaran dan Admisi sebagai pusat informasi.

Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa ini adalah:

1. Beasiswa Bakti:

- a. Untuk mahasiswa Baru, prosedur dilakukan melalui Biro Pemasaran dan Admisi dengan melalui tahap seleksi TPA dan Wawancara.
- b. Untuk mahasiswa Ongoing, terdaftar sebagai mahasiswa aktif paling rendah mahasiswa semester II pada program Sarjana Strata Satu atau Diploma Tiga;
- c. Dinyatakan tidak mampu secara ekonomi oleh lembaga terkait;
- d. Melalui Rekomendasi Prodi dan Fakultas;
- e. Berprestasi dibidang akademik yang ditunjukkan dengan nilai IPK 2,75 bagi calon penerima beasiswa Ongoing
- f. Tidak mendapat beasiswa lain yang ditunjukkan dengan surat pernyataan USB.

2. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) atau Beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Beasiswa peningkatan prestasi akademik ditujukan bagi mahasiswa yang berprestasi akademik yang ditunjukkan dengan nilai IPK tinggi. Beasiswa ini berasal dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa ini adalah

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif paling rendah mahasiswa semester II pada program Sarjana Strata Satu atau Diploma Tiga;
- b. Mempunyai IPK yang tinggi;
- c. Tidak mendapat beasiswa lain selain beasiswa PPA yang ditunjukkan dengan surat pernyataan dari Biro Kemahasiswaan USB.

3. Beasiswa Bantuan Pendidikan Bidik Misi/Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Beasiswa bantuan pendidikan bidik misi ini ditujukan bagi lulusan SMA/SMK/MA/MAK/ sederajat yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Proses seleksi dilakukan melalui SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri menyesuaikan ketentuan Universitas. Persyaratan, mekanisme, dan prosedur penerimaan seleksi nasional SNMPTN dan SBMPTN mengikuti ketentuan panitia seleksi pusat. Seleksi mandiri dilakukan Universitas dengan seleksi Tulis (TPA) dan wawancara.

Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dapat dihentikan apabila mahasiswa tersebut :

- a. Telah lulus;
- b. Mengundurkan diri/cuti;
- c. Menerima sanksi akademik dari USB;
- d. Tidak lagi memenuhi syarat yang ditentukan;
- e. Melebihi Masa Study;
- f. Memberikan data yang tidak benar; dan
- g. Meninggal dunia.

Biro Kemahasiswaan dan Alumni melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap semester bertujuan untuk dapat memonitor nilai akademik dan keaktifan mahasiswa USB yang dimana berkoordinasi dengan Biro Akademik, IT dan Fakultas.

Biro Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Biro Pemasaran dan Admisi, Prodi dan Fakultas. Kemahasiswaan Universitas memfasilitasi pengajuan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang memerlukan beasiswa. Untuk mahasiswa USB, pemilihan program beasiswa disesuaikan dengan ketentuan dan persyaratan yang dikeluarkan oleh institusi pemberi beasiswa, dikecualikan pada beasiswa sebagai berikut yang tidak diperkenankan bagi mahasiswa USB yaitu beasiswa yang ditawarkan dari perusahaan produk rokok, minuman keras, produk yang berkonotasi seks dan produk ilegal atau terlarang lainnya.

BAB V

PEDOMAN LAYANAN KESEHATAN



Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa. Pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di USB. Layanan kesehatan mahasiswa dilaksanakan terpadu melalui Klinik USB. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa USB yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Jadwal praktek dokter umum adalah hari Senin – Sabtu pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB.

BAB VI
PEDOMAN ETIKA BERORGANISASI
MAHASISWA



Lingkungan Kampus Universitas Sangga Buana adalah sekumpulan tanah, bangunan, dan seluruh fasilitas serta sarana dan prasarana didalamnya yang berada dalam hak pengelolaan dan tanggungjawab Universitas Sangga Buana ditambah dengan lingkungan sekitarnya yang terkait dengan hubungan kehidupan sosial bermasyarakat seluruh civitas akademika Universitas Sangga Buana. Atas lingkungan kampus Universitas Sangga Buana, setiap individu civitas akademika Universitas Sangga Buana berkewajiban:

1. Tidak melakukan kegiatan yang bertentangan dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Sangga Buana.
2. Tidak melakukan kegiatan yang melanggar hukum yang berlaku di Negara kesatuan Republik Indonesia.
3. Tidak berkegiatan, berkumpul, dan berorganisasi yang tidak memiliki korelasi dengan kegiatan akademik, co-kurikuler dan ekstra-kurikuler, bermuatan politik praktis, dan memiliki ideologi selain dari ideologi Pancasila.

Organisasi yang diakui di dalam lingkungan Universitas Sangga Buana hanya:

1. Organisasi intra kampus yang berupa organisasi co-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang diakui melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Sangga Buana.
2. Organisasi ekstra kampus yang menunjang kegiatan co-kurikuler dan ekstra-kurikuler, tidak bermuatan politik praktis, memiliki ideologi yang tidak menyimpang dari ideologi Pancasila dan visi misi Universitas Sangga Buana, serta diakui atau mendapatkan rekomendasi dari Dikti.

Selain organisasi yang diakui, maka tidak berhak atas:

1. Berkegiatan di dalam lingkungan kampus.
2. Mendapatkan pelayanan kampus.
3. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan di dalam dan di luar kampus.
4. Menggunakan fasilitas, identitas, dan atribut Universitas Sangga Buana.
5. Melakukan kegiatan yang berpotensi mencemarkan nama baik Universitas Sangga Buana

BAB VII

PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN

KEWIRAUSAHAAN DAN INKUBASI BISNIS



Secara umum, Panduan Layanan Bimbingan Kewirausahaan & Inkubasi Bisnis Mahasiswa ini dikembangkan untuk tujuan :

1. Tata kehidupan akademik dan sosial kampus dapat berkembang dengan baik sehingga mendukung secara kondusif implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.
2. USB dapat menghasilkan produk (*output*) yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan.
3. Mendukung Visi kampus sebagai perguruan tinggi yang mengedepankan kemampuan berwirausaha.

Dokumen manual Layanan Bimbingan Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis Mahasiswa ini bertujuan untuk membantu, mendorong, dan menunjang minat dan mental berwirausaha mahasiswa dengan memberikan layanan bimbingan kewirausahaan dan inkubasi bisnis yang diperlukannya sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan konsep kewirausahaan sejak masih berkuliah.

Jenis fasilitas yang diberikan dalam kegiatan layanan kewirausahaan dan inkubasi bisnis adalah:

1. Layanan konsultasi kegiatan wirausaha yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa USB
2. Layanan inkubasi bisnis bagi wirausaha yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa USB
3. Layanan Pencarian investor untuk usaha yang dilakukan oleh mahasiswa
4. Layanan konsultasi rencana bisnis

Layanan tersebut hanya berlaku pada jam kerja yang berlaku di Universitas Sangga Buana yaitu pada hari Senin – Jumat pukul 08.00 -14.00 dan hari Sabtu pukul 08.00 – 11.30

BAB VIII

PEDOMAN LAYANAN PUSAT KARIR



Secara umum, Panduan Layanan Pusat Karir ini dikembangkan memiliki tujuan tersendiri yaitu:

1. Tata kehidupan akademik dan sosial kampus dapat berkembang dengan baik sehingga mendukung secara kondusif implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.
2. Universitas Sangga Buana dapat menghasilkan produk (*output*) yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan.

Dokumen manual Layanan Pusat Karir ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan alumni merencanakan karir, membantu mencari karir yang sesuai, juga melakukan pendataan profil lulusan untuk berbagai kebutuhan.

Terdapat beberapa jenis fasilitas yang diberikan dalam kegiatan layanan pusat karir ini yaitu:

1. Layanan konsultasi perencanaan karir bagi mahasiswa
2. Layanan pembinaan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa
3. Layanan penyediaan informasi lowongan karir bagi mahasiswa dan alumni
4. Layanan pendataan alumni.

Layanan tersebut hanya berlaku pada jam kerja yang berlaku di Universitas Sangga Buana yaitu pada hari Senin – Jumat pukul 08.00 -14.00 dan hari Sabtu pukul 08.00 – 11.30